

**PENGARUH EDUKASI DENGAN VIDIO ANIMASI
DEDIMIA (DETEKSI DINI ANEMIA) TERHADAP UPAYA
PENCEGAHAN ANEMIA KEHAMILAN**

Dheny Rohmatika¹⁾, Arista Apriani²⁾, Ernawati³⁾

^{1,2} Universitas Kusuma Husada Surakarta
Email : dhenyr82@gmail.com

ABSTRAK

Anemia kehamilan adalah suatu kondisi ibu dengan kadar nilai hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester satu dan tiga, atau kadar nilai hemoglobin kurang dari 10,5 gr% pada trimester dua menyebabkan prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, abortus, masalah kesehatan ibu seperti gangguan fungsi kekebalan tubuh, penurunan kapasitas kerja, dan peningkatan resiko penyakit jantung. Pemberian informasi dengan menggunakan media yang efektif merupakan salah satu upaya untuk mencegah dampak dari anemia selama kehamilan. Tujuan penelitian Mengetahui Pengaruh Edukasi Dengan Vidio Animasi DEDIMIA (Deteksi Dini Anemia) Terhadap Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan di Puskesmas Gambirsari Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen dengan rancangan *pre experimental designs*, teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Hasil penelitian berdasarkan analisis menggunakan *uji wilcoxon test* dapat disimpulkan terdapat pengaruh tingkat pengetahuan sebelum dan setelah perlakuan (*p-Value 0,000*). Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik diyakini ada pengaruh pemberian video DEDEMIA bagi ibu hamil terhadap upaya pencegahan anemia kehamilan.

Kata Kunci : Video animasi, pencegahan Anemia, Ibu Hamil

ABSTRACT

Anemia of pregnancy is a condition of a mother with a hemoglobin level below 11 g% in the first and third trimesters, or a hemoglobin level less than 10.5 g% in the second trimester, causing prematurity, low birth weight, abortion, maternal health problems such as impaired immune function, decreased work capacity, and increased risk of heart disease. Provision of information using effective media is one of the efforts to prevent the effects of anemia during pregnancy. The aim of the study was to determine the effect of education using video animation DEDIMIA (early detection of anemia) on efforts to prevent anemia in pregnancy at the Gambirsari Health Center in Surakarta. This research is a quantitative research with experimental research design with pre-experimental designs, the sampling technique is total sampling. The sample in this study were 30 respondents. The results of the research based on the analysis using the Wilcoxon test can be concluded that there is an effect on the level of knowledge before and after treatment (p-Value 0.000). Thus it can be concluded that statistically it is believed that there is an effect of providing EDEMIA videos for pregnant women on efforts to prevent anemia in pregnancy.

Keywords: Animated video, anemia prevention, pregnant women

1. PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah gizi yang paling umum terjadi baik di dunia maupun di Indonesia. Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah dan kapasitas pembawa oksigennya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh (WHO, 2011). Anemia selama kehamilan didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin <11 gr/dl, dan jika terjadi anemia berat konsentrasi hemoglobin kurang 7 gr/dl (Anjum, Manzoor, dan Shankir, 2015). Digolongkan anemia sedang jika kadar hemoglobin berada diantara 7,0-9,9 gr/dl, dan ringan jika 10,0-11 gr/dl (Gudeta, regassa dan belay, 2019)

Menurut World Health Organization (WHO), prevalensi anemia pada ibu hamil adalah 14% di negara maju dan 51% di negara berkembang dan diperkirakan bahwa 90.000 kematian disebabkan oleh anemia (Mutiarasari, 2019). Sedangkan menurut Kemenkes RI (2018), Anemia juga memiliki kontribusi yang tinggi terhadap kematian di Indonesia dengan persentase mencapai 50-70%. Berdasarkan laporan Riskesdas tahun 2018 disebutkan bahwa prevalensi anemia sebesar 48,9% mengalami peningkatan dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yakni 37,1%. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara prevalensi anemia ibu hamil di perkotaan (36,4%) dan di perdesaan (37,8%). Anemia adalah suatu keadaan kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin. Secara umum, penyebab utama anemia adalah defisiensi besi sehingga defisiensi zat besi dan anemia sering diartikan sama. Berdasarkan hasil Sistem Indikator Kesehatan Nasional (Siskernas)

pada tahun 2016 Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi yaitu 37,1% (Soemantri, 2018). Kejadian Anemia memiliki kontribusi yang tinggi terhadap angka kematian di Indonesia dengan persentase 50-70%. Menurut laporan Riskesdas tahun 2018, bahwa angka kejadian anemia sebesar 48,9% mengalami peningkatan dibandingkan Riskesdas tahun 2013 yakni 37,1%. Sedangkan berdasarkan hasil Sistem Indikator Kesehatan Nasional (Siskernas) tahun 2016, anemia kehamilan di Indonesia tergolong masih tinggi yaitu 37,1% (Soemantri, 2018). Anemia kehamilan menyebabkan terjadi perdarahan post partum dan kematian ibu secara tidak langsung, risiko melahirkan bayi premature, berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi dan abortus (Sudikno, Sandjaya, 2018).

Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi anemia pada ibu hamil diantaranya ialah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengurangi risiko terjadinya anemia selama kehamilan melalui penyuluhan kesehatan (Solehati, Sari, Lukman, & Kosasih, 2018). Penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan anemia defisiensi zat besi (Darmawati, Wardani, Husna, & Saumiana, 2020).

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pemberian informasi melalui video (Waryana, Sitasari, & Febritasanti, 2019). Penyuluhan menggunakan media audio-visual cenderung lebih baik daripada menggunakan media cetak. Hal tersebut dikarenakan media audiovisual lebih menarik untuk diperhatikan daripada media cetak (Masfiah, Gamelia, Ayu Maghfiroh, & Pramasatya, 2017).

Karakteristik Responden	Variabel	
	Jumlah	Prosentase (%)
Usia		
20-35	23	76.6
36-40	7	23.3
Pendidikan		
SD	2	6.7
SMP	6	20
SLTA	11	36.7
D3	3	10
S1	8	26.7
Pekerjaan		
Bekerja	16	53.3
Tidak Bekerja	14	46.7

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan wawancara bidan puskesmas Gambirsari Surakarta ibu hamil yang mengalami anemia kehamilan ditemukan ibu hamil pengetahuan dan pemahaman masih kurang sehubungan pencegahan anemia pada kehamilan. Sehingga perlu upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan pemberian video animasi Dedimia sebagai pencegahan terjadinya komplikasi persalinan dan post partum ibu.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen dan rancangan *pre experimental designs* dengan cara mengobservasi sebanyak 2 kali intervensi sebelum dan sesudah kepada responden. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, dengan sampel penelitian ibu hamil sejumlah 30 responden yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani persetujuan. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret– Agustus 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan usia, Tingkat pendidikan, pekerjaan

Sumber: Data Primer, 2021.

Berdasarkan table 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian ini usia 20-34 tahun 23 responden (76.7%), berdasarkan tingkat Pendidikan mayoritas berpendidikan SLTA yaitu 11 responden (36.7%), dan berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja 16 responden (53,3 %). penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardiah dkk (2020) yang berjudul “Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja di puskesmas Sei Bejekar Kabupaten Batubara” yang menyatakan umur yang berisiko, paritas terlalu banyak menjadi factor yang berhubungan dengan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu hamil, sehingga petugas kesehatan perlu memperbaiki status gizi untuk mencegah kejadian anemia pada kehamilan serta perlu meningkatkan pengetahuan dan tindakan tentang pencegahan anemia, dengan mengikuti penyuluhan yang diadakan petugas kesehatan dan mencari informasi tentang anemia pada kehamilan, Karena kehamilan dianggap biasa saja, akibatnya seorang ibu hamil bisa mengalami anemia dalam kehamilan Berdasarkan hasil penelitian ibu hamil yang memiliki anak >4 orang lebih. Menurut Magadi (2017), menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan tinggi secara signifikan berpeluang lebih tinggi mencegah terjadinya anemia kehamilan bila dibandingkan dengan responden yang berpendidikan rendah. Daulay (2017), bahwa melakukan pekerjaan yang berat disaat hamil memang menjadi salah satu penyebab dari berkurangnya kemampuan tubuh

dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk ibu dan janin yang dikandungnya. Cadangan energi terkuras habis untuk memenuhi aktivitas ibu hamil. Energi yang seharusnya bisa didapat dari konsumsi makanan untuk kebutuhan ibu dan bayinya ternyata tidak didapatkan. banyak mengalami anemia dibandingkan dengan ibu yang memiliki anak < 4 orang.

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 2. Distribusi pengetahuan responden pre intervensi Vidio animasi DEDIMIA

Keterangan	Jumlah (f)	Presentasi (%)
Kurang	5	16.7
Cukup	23	76.7
Baik	2	6,7

Sumber: Data Primer, 2021.

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden post intervensi Vidio animasi DEDIMIA

Keterangan	Jumlah (f)	Presentasi (%)
Kurang	0	0
Cukup	8	26.7
Baik	22	73.3

Berdasarkan table 2 diatas menunjukkan bahwa hasil dari pre tes pemberian Vidio animasi DEDIMIA pada ibu hamil dalam upaya deteksi dini anemia kehamilan didapatkan hasil mayoritas tingkat pengetahuan cukup 23 respoden (76,7%), Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hasil dari post tes pemberian Vidio animasi DEDIMIA pada ibu hamil dalam upaya deteksi dini anemia kehamilan didapatkan hasil mayoritas tingkat pengetahuan baik 22 respoden (73.3%).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil

tahu seseorang terhadap objek melalui alat indera (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain (Mubarak, 2011).

c. Analisis Bivariat Pengaruh tingkat pengetahuan pada Ibu Hamil

Tabel 4. Analisis tingkat pengetahuan pre dan post pemberian buku Saku PAMIL.

Intervensi	Z	P
Vidio Animasi Dedemia	-4.359	0.000

Sumber: Data Primer, 2021.

Berdasarkan tabel 5.7, dari uji non parametrik dengan *wilcoxon test.* yang hasilnya nilai z -4.359 dan signifikansi $p > 0,050$ jadi dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi pemberian Vidio Animasi DEDIMIA (Deteksi Dini Anemia) dalam upaya deteksi dini anemia kehamilan.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Suparni (2020), dimana terdapat terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan anemia $p\text{-value}=0,003$. ahwa pendidikan kesehatan dengan media Buku Saku Nutrisi Kualitas Ibu Hamil (Nukmil) berpengaruh

signifikan terhadap pengetahuan dan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil. juga sesuai dengan penelitian Dheny dkk (2021), dimana ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan pemberian buku saku PAMIL sebagai upaya pencegahan anaemia kehamilan dengan uji p -value=0,000. Hal ini menunjukkan bahwa metode edukasi berupa pemberian buku saku PAMIL dapat memberi peningkatan pengetahuan pada ibu hamil. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Vernissa dkk (2017), yang menyimpulkan bahwa konseling atau pemberian *leaflet* pada ibu hamil dengan anemia meningkatkan kepatuhan minum Tablet Fe secara bermakna (p -value<0,05).

Menurut Notoadmojo (2012), adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya yaitu informasi/media massa, informasi adalah suatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya : media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan. Sesuai dengan penelitian Edyati (2014), bahwa perubahan pengetahuan salah satunya dipengaruhi oleh media dalam penyuluhan.

Ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang cenderung akan mengabaikan kesehatannya dan dapat melakukan hal-hal yang tidak sengaja membahayakan diri sendiri dan janinnya. Hal ini akan memburuk dengan kurangnya informasi yang didapatkan sebelum dan selama kehamilan karena adanya pemikiran dan anggapan

yang salah mengenai anemia pada kehamilan dan hal-hal yang menyertai. Terdapat beberapa hal yang dapat membantu ibu hamil meningkatkan pengetahuannya mengenai anemia.

4. KESIMPULAN

- a. Hasil tingkat dari pengetahuan ibu hamil sebelum (*pre-tes*) pemberian perlakuan Vidio Animasi DEDEMIA didapatkan hasil mayoritas cukup 23 orang (76,7%), dan tingkat pengetahuan ibu hamil setelah (*post tes*) didapatkan hasil mayoritas baik 22 orang (73.3%), terdapat kenaikan secara signifikansi..
- b. Terdapat efektifitas media buku saku terhadap pengetahuan pada ibu hamil sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan perlakuan menggunakan media Vidio Animasi DEDEMIA dengan signifikasi $p=0.000$

5. SARAN

- a. Bagi responden pada penelitian ini diharapkan untuk bisa media informasi dan peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam upaya deteksi anemia kehamilan.
- b. Bagi Puskesmas sebagai metode baru sebagai alternatif dalam memberikan edukasi pada ibu hamil dalam upaya deteksi anemia kehamilan.
- c. Bagi intitusi pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan *evidence based practice* dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sehubungan deteksi anemia kehamilan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan media aplikasi deteksi dini anemia kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2013). Pengaruh Pemberian Booklet Anemia terhadap pengetahuan, kepatuhan minum tablet tambah darah dan kadar hemoglobin ibu hamil 7 (9) 15
- Bakta, I.M. (2017). Pendekatan diagnosis dan terapi terhadap penderita anemia. Bali Heal.
- Cunningham. FG. Et al. (2013). *Obstetri Williams (Williams Obstetri)*. Jakarta: EGC
- Depkes RI.2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Dheny Rohmatika. 2019. *Analisis Dampak Terapi Kombinasi Jus Bayam Hijau, Jambu dan Madu Terhadap Kadar Hemoglobin dan prestasi Belajar mahasiswa, Jurnal Kebidanan Indonesia*. Vol 10 No 1, Januari 2019.
- Notoatmodjo S.2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 34. Azwar. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan “EdisiRevisi.”* Jakarta: Rineka Cipta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*
- Robiatul, A. (2013). *Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.2 No.2
- Soemantri S. (2018). *Survey Kesehatan Nasional*. Kemenkes RI
- Solehati, T. dkk. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan AKI Pada Kader Posyandu*. Jurnal Keperawatan Komprehensif Vol. 4 No. 1, Januari 2018:7-12
- Sudikno S, Sandjaja S. *Prevalensi dan faktor risiko anemia pada wanita usia subur di rumah tangga miskin di Kabupaten Tasikmalaya Dan Ciamis, Provinsi Jawa Barat*. *Kesehat Reproduksi*. 2016;
- Vernissa, V., Andrajati, R., & Supardi, S. (2017). *Efektivitas Leaflet dan Konseling terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Di Kabupaten Bogor*. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 27(4), 229-236
- Wulandari SP, Triska T. 2018. *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru*. *J MaternNeonatal*.; 2(5):300-8